

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *E-Wallet* terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa di Kota Tasikmalaya

Nazia Sariul Wafa

Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Perjuangan, Indonesia

Korespondensi penulis: nsariulwafa@gmail.com

Abstract. *This research aimed to examine how financial literacy and the use of digital payment systems impact students' financial behavior in the Tasikmalaya area. Although digital wallets are widely used for transactions, many students do not realize that this ease of access can shape their financial habits. Often, e-wallets are seen purely as convenient tools, without acknowledging their influence on spending patterns and money management. A quantitative method was employed, with data gathered via questionnaires distributed to 140 student respondents. The findings show that financial literacy significantly affects financial behavior on its own, while e-wallet usage does not have a notable individual impact. Nevertheless, when both variables are analyzed simultaneously, they significantly influence financial behavior. These outcomes are consistent with the Theory of Planned Behavior, which explains that personal attitudes, control over behavior, and habits collectively contribute to financial decisions. Based on these results, the study suggests that improving financial literacy is crucial so that students can make more informed decisions and manage their finances wisely when using digital wallets.*

Keywords: *E-Wallet Usage, Financial Behavior, Financial Literacy, Students*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana literasi keuangan dan penggunaan sistem pembayaran digital memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di wilayah Tasikmalaya. Meskipun dompet digital banyak digunakan dalam transaksi sehari-hari, banyak mahasiswa belum menyadari bahwa kemudahan ini dapat membentuk kebiasaan dalam mengelola keuangan. Umumnya, e-wallet hanya dipandang sebagai alat praktis, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap pola pengeluaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 140 responden mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan secara parsial, sedangkan penggunaan e-wallet tidak memberikan pengaruh yang berarti jika dilihat secara terpisah. Namun, saat kedua variabel dianalisis secara bersamaan, keduanya terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa sikap, kontrol perilaku, dan kebiasaan individu turut membentuk keputusan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, studi ini merekomendasikan pentingnya peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan mengelola keuangan secara efektif saat menggunakan dompet digital.

Kata kunci: Penggunaan E-Wallet, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan pada bagaimana informasi bisa berkembang sangat pesat dan membawa pengaruh besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam manajemen dan transaksi finansial. Salah satu terobosan penting adalah penerapan dompet elektronik (e-wallet) yang memudahkan proses transaksi tanpa uang tunai. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024, tingkat pemahaman finansial masyarakat Indonesia sebesar 65,43%, sementara tingkat partisipasi dalam layanan keuangannya mencapai 75,02%. Disparitas ini menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diiringi dengan pemahaman keuangan yang memadai, terutama di kalangan generasi muda.

Mahasiswa termasuk kelompok yang rawan terhadap perilaku konsumtif akibat kemudahan teknologi seperti *e-wallet*. Hasil pra-survei di Kota Tasikmalaya menunjukkan tingginya perilaku konsumtif mahasiswa, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan serta penggunaan *e-wallet* yang tidak disertai dengan perencanaan keuangan. Hal ini diperkuat oleh data Jakpat (2023), yang menunjukkan bahwa 72% mahasiswa menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran utama, dan 60% di antaranya cenderung menghabiskan lebih banyak uang akibat kemudahan transaksi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman keuangan dan tingkah laku finansial. Pada studi yang dilakukan oleh Aprinthasari (2020) serta Siskawati dan Ningtyas (2022) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan berpengaruh besar terhadap keputusan-keputusan finansial yang diambil oleh mahasiswa. Namun, penelitian yang secara spesifik menyelidiki bagaimana hubungan antara pemahaman keuangan dan pemanfaatan *e-wallet* berdampak pada *financial behavior* mahasiswa masih sangat sedikit.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana kombinasi antara tingkat pemahaman *financial* dan intensitas pada penggunaan *ewallet* dapat membentuk *financial behavior* mahasiswa. Selain untuk menutup celah penelitian terdahulu (*research gap*), kajian ini juga memiliki relevansi praktis dalam konteks literasi keuangan digital yang semakin penting seiring masifnya digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelusuri pengaruh dari pemahaman keuangan dan pemakaian *e-wallet* terhadap perilaku finansial mahasiswa di Kota Tasikmalaya, baik secara parsial maupun simultan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi untuk mendorong *financial behavior* yang lebih cerdas di kalangan mahasiswa, khususnya dalam menggunakan teknologi finansial dengan cara yang bertanggung jawab.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023 menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami informasi keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Indikatornya meliputi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan perilaku keuangan.

Penggunaan *E-Wallet*

E-wallet adalah alat pembayaran digital yang memudahkan transaksi elektronik. Indikator penggunaannya meliputi kemudahan, keamanan, kecepatan, fitur, dan kepercayaan pengguna (Gunawan, 2020).

Financial Behavior

Financial behavior merupakan kebiasaan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2020), indikatornya terdiri atas perencanaan, pengelolaan, pengendalian, investasi, dan pengambilan risiko.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan pendekatan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa sikap serta pengendalian perilaku individu berkontribusi dalam pengambilan keputusan finansial.

Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa sikap dan kontrol terhadap perilaku memengaruhi keputusan keuangan seseorang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan teknik survei sebagai metode utama untuk menilai pengaruh literasi keuangan serta pemanfaatan e-wallet terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 140 responden yang merupakan mahasiswa dari tujuh perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Tasikmalaya. Pemilihan responden dilakukan dengan metode *cluster random sampling*.

Instrumen kuesioner dirancang menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi signifikan dan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang dirumuskan dalam bentuk model persamaan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual (uji-t) maupun bersamaan (uji-F) pada tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 140 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Tasikmalaya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online selama periode Oktober 2024 hingga Mei 2025. Responden terdiri dari mahasiswa aktif jenjang S1 yang memiliki pengalaman dalam menggunakan *e-wallet* serta memiliki tingkat literasi keuangan yang bervariasi.

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori cukup baik, ditunjukkan oleh skor rata-rata tinggi pada indikator pengetahuan dan sikap keuangan. Penggunaan *e-wallet* juga tergolong tinggi, dengan mayoritas responden menggunakan lebih dari satu aplikasi dompet digital, seperti ShopeePay, GoPay, dan OVO, untuk kebutuhan sehari-hari.

Namun, perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan kecenderungan konsumtif, terutama pada kategori pengendalian keuangan dan investasi. Mahasiswa cenderung belum disiplin dalam mengalokasikan pengeluaran dan memiliki keterbatasan dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang.

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dilaksanakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan antara literasi keuangan (X_1) dan penggunaan *e-wallet* (X_2) terhadap *financial behavior* (Y). Analisis yang diperoleh menunjukkan nilai F hitung yang dihasilkan adalah 52,174 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa kedua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan kerangka teori *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, serta persepsi terhadap kontrol perilaku. Dalam konteks ini, literasi keuangan mencerminkan sikap dan kontrol individu terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penggunaan e-wallet berfungsi sebagai sarana pendukung untuk merealisasikan perilaku tersebut.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 9,345 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa.
- 2) Penggunaan E-Wallet (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 1,019 dengan signifikansi 0,310 ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa secara parsial, penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa.

Pembahasan

Hasil uji simultan membuktikan bahwa secara kolektif, literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* berperan krusial dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan memberikan landasan pemahaman yang memungkinkan mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Sementara itu, *e-wallet* sebagai alat transaksi digital memberi kemudahan dalam melakukan pembayaran dan mengelola pengeluaran secara digital. Kombinasi antara literasi dan teknologi menciptakan sinergi yang berdampak positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Namun, pada uji parsial, hanya literasi keuangan yang terbukti berpengaruh signifikan. Ini menunjukkan bahwa meskipun *e-wallet* telah digunakan secara luas, penggunaannya belum sepenuhnya diarahkan untuk membentuk perilaku keuangan yang positif. Banyak mahasiswa memanfaatkan *e-wallet* untuk konsumsi instan, seperti pembelian makanan cepat saji, tanpa mempertimbangkan implikasi finansial jangka panjang. Temuan dari Jakpat (2023) turut mendukung pernyataan ini, dengan mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa memanfaatkan *e-wallet* untuk kebutuhan gaya hidup, bukan sebagai alat dalam pengelolaan keuangan yang bersifat strategis.

Di sisi lain, temuan mengenai pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Aprinthsari dan Widiyanto (2020), yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijak. Literasi keuangan mencakup keterampilan dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol keuangan, serta kemampuan mengambil keputusan investasi secara rasional.

Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan lebih mendasar dibandingkan sekadar penggunaan teknologi pembayaran. *E-wallet* hanya berfungsi sebagai alat, dan tanpa bekal literasi keuangan yang memadai, penggunaannya dapat berujung pada pengeluaran yang tidak terkendali.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara terpisah, pemahaman keuangan terbukti secara signifikan membentuk perilaku finansial mahasiswa, sedangkan penggunaan *e-wallet* tidak. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh yang signifikan. Maka, penguatan literasi keuangan sangat penting agar mahasiswa dapat memanfaatkan *e-wallet* secara bijak dan mampu mengatur keuangannya secara bertanggung jawab. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan lebih aktif dalam memberikan edukasi keuangan digital.

DAFTAR REFERENSI

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 60–72. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Apriliani, R. (2018). *Literasi keuangan berbasis teknologi digital*. Repository-Penerbitlitnus.co.id. <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/212/>
- Asmara, & Yuana. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pengguna e-wallet. *Jurnal Manajemen Risiko dan Keuangan*, 2(4). <https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/view/82>
- Gunawan, R. (2020). *Inovasi sistem pembayaran digital* (hlm. 33). Jakarta: Pustaka Digital.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management. *Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Imani, Fatimah, Septyaningsih, & Sanjaya. (2024). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(6). <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Maeswara/article/view/1450/1697>

- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(3), 127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Latifah, & Wiyanto. (2023). Faktor yang mempengaruhi financial behavior pada pengguna e-wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/23406/14171>
- Latifah, Binangkit, & Sulistyandari. (2023). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap financial behavior (Studi kasus pada alumni Prodi Manajemen UMRI pengguna e-wallet Dana). *SNEBA: Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi*, 3. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5752>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 58(1), 45–92.
- Putra, H. (2022). *Keuangan digital dan masa depan transaksi elektronik* (hlm. 56). Bandung: Ekonomi Digital Press.
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung. *JAF: Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>
- Siskawati, & Ningtyas. (2022). Literasi keuangan, financial technology dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2). <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika/article/view/1334>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2024). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2nd ed., Vol. 16). Alfabeta.
- Wiwik, A., Achmadi, & Syahrudin. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan e-wallet serta dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Sinestesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 13(2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/514/248>